

ABSTRAK

Felicia Tjokro (01024170014)

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR RUANG PUBLIK UNTUK KOMUNITAS KREATIF KAJAVVA

(xxii + 106 halaman : 91 gambar, 6 tabel, 3 diagram)

KAJAVVA Indonesia adalah komunitas perajin kreatif yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. KAJAVVA memiliki filosofi bahwa semua perajin atau kreator hidup dalam satu ekosistem, di mana mereka saling belajar dan membesarkan sesama. Komunitas ini memiliki visi misi untuk menghasilkan perajin berkualitas, berintegritas, serta berperan mendukung pertumbuhan UMKM dan ekonomi kreatif.

Seperti komunitas perajin pada umumnya, KAJAVVA mengadakan berbagai macam *training*, seminar, dan *workshop* untuk memperkaya anggotanya. Namun untuk beberapa aktivitas tersebut, ada keterbatasan ruang yang harus dihadapi oleh komunitas ini, terutama saat mengadakan pameran.

Penelitian menggunakan metode wawancara dengan perwakilan komunitas, observasi, studi literatur, dan studi preseden. Wawancara dan observasi membantu penulis untuk mengetahui apa permasalahan dan kebutuhan komunitas, baik di waktu dekat maupun di waktu yang mendatang. Observasi tersebut terbagi menjadi dua, yaitu observasi komunitas dan kegiatannya secara daring, serta observasi *site* eksisting untuk lokasi baru. Studi literatur dan studi preseden digunakan untuk menentukan jenis ruang publik seperti apa yang tepat untuk komunitas KAJAVVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan komunitas dapat ditekan dengan menyediakan ruang khusus untuk aktivitas-aktivitasnya. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberi bagi KAJAVVA untuk dikenal oleh masyarakat luas melalui ruang publik, guna mewujudkan visi misi komunitas dalam mendukung UMKM dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Referensi : 21 (1976-2020)

Kata kunci : *empowerment*, komunitas, kreatif, ekosistem, UMKM, ekonomi kreatif

ABSTRACT

Felicia Tjokro (01024170014)

PUBLIC SPACE INTERIOR DESIGN PLANNING FOR KAJAVVA CREATIVE COMMUNITY

(xxii +106 pages : 91 images, 6 tables, 3 diagrams)

KAJAVVA Indonesia is a creative community of artisans, located in Depok, West Java. KAJAVVA believes that every artisan or creator lives in an ecosystem, where they learn and support each other. This community has a vision and mission in shaping quality artisans with integrity, as well as supporting the growth of UMKM (Micro, Small, Medium Enterprises) and creative economy.

Just like any other artisan community, KAJAVVA holds various trainings, seminars, and workshops to enrich their members. However, there are space limitations for some of those activities, especially during exhibition.

The research method used in this study is a combination between interview with community representative, observation, literature studies, and precedent studies. Interview and observation help to determine problems and needs in the community, for short and long term periods. This observation is divided into two categories, which are online community observation and existing site observation for the new space site. Literature and precedent studies are also used to determine the suitable public space design for KAJAVVA.

This research shows that community problems can be improved by providing spaces that cater their activities. Furthermore, this research also gives KAJAVVA a chance to be recognized by a larger audience through the new public space, to realize their vision and mission in supporting UMKM and creative economy in Indonesia.

Reference : 21 (1976-2020)

Keywords : empowerment, community, creative, ecosystem, UMKM, creative economy